

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan simpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil dan pemahasan penelitian

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat *lesbian* dan *gay*, diketahui kedua informan memiliki *face need* yang sama. Seorang yang menyadari bahwa dirinya berbeda dengan kondisi normal dengan menjadi *gay* maupun *lesbian* cenderung memakai *positive face* dalam artian kedua partisipan tetap ingin diterima oleh keluarga mereka. Kedua partisipan memiliki keluarga yang harmonis. Latar belakang keluarga partisipan bukan menjadi salah satu faktor penyebab seorang individu berperilaku sebagai *gay* atau *lesbian*. Faktor yang menjadi pengaruh perilaku tersebut adalah pola asuh keluarga dan penyesuaian dengan lingkungan sekitar. Tumbuhnya keharmonisan dan ikatan antara orang tua dan anak mampu memberikan penyelesaian yaitu penerimaan dari orang tua yang awalnya tidak menyukai identitas anak nya yang dianggap berbeda dari orang lain.
2. Konflik terjadi ketika keberadaan anaknya sebagai LGBT diketahui oleh orang tuanya masing-masing sehingga membuat kedua partisipan harus

mengakui keadaannya sebagai LGBT. Pengakuan ini kemudian menimbulkan konflik pada keluarga kedua partisipan. Manajemen konflik yang dipilih antara anak LGBT dan orang tuanya adalah metode akomodasi dan metode kompromi, dimana salah satu pihak, yaitu orang tua bersedia mengorbankan kepentingan pribadi untuk memuaskan dan menjauhkan anaknya dari tekanan psikis yaitu dengan memberikan kebebasan untuk memilih kepribadian yang diinginkan dan memberikan kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang telah di pilih dan di jalani. Para orang tua memilih gaya penyelesaian konflik ini menginginkan yang terbaik untuk anak dan keluarganya. Faktor pendorong anak menjadi seorang LGBT umumnya berasal dari dalam diri anak tersebut dan dilakukan secara sadar tanpa dorongan dari orang lain. Awal untuk menggali informasi dan mengetahui lebih dalam mengenai LGBT adalah melalui internet.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode fenomenologi karena dapat mengetahui pengalaman dan makna dari berbagai macam konflik yang terjadi pada orang tua dan anak LGBT, bagaimana strategi untuk memecahkan konflik tersebut secara lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Perhatian dalam bentuk nasihat dari orang tua kepada anak yang LGBT merupakan jalan utama untuk membangun komunikasi yang baik sehingga tidak memicu konflik. Nasihat dan kesepakatan yang di bentuk dapat memberikan edukasi

terhadap anak bahwa apa yang dilakukan sangat bertentangan dengan nilai sosial dan agama.

Selain itu orang tua juga perlu melakukan pengawasan kepada lingkungan sosial anak dengan membuat aturan untuk tidak menerima teman sesama jenisnya menginap di rumah. Orang tua juga perlu mengarahkan kehidupan sosial anak dengan memperhatikan teman-temannya sehingga kehidupan sosial anak tetap berjalan.